

## Judul Makalah [Tebal, Ukuran Font 14 Pt, Kapita Huruf Depan]

### Penulis Pertama\* (Maksimal Lima Penulis Tanpa Gelar)

*Afiliasi Penulis Pertama, Negara*

Alamat email penulis

### Penulis Kedua

*Afiliasi Penulis Kedua, Negara*

Alamat email penulis

#### Article History:



DOI:

Copyright ©2026 Author

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

**Abstract:** *Tulislah abstrak Anda dalam Bahasa Inggris. Satu paragraf 150-200 kata. Abstraknya bukan "pendahuluan", atau "kesimpulan" dari diskusi. Sebaliknya, harus berisi, tetapi tidak terbatas pada: (1) pertanyaan utama dan latar belakang masalah yang dibahas; (2) posisi penelitian; (3) bagaimana pertanyaan tersebut dibahas; dan (4) hasil utama dari diskusi. Hal-hal penting lainnya yang dibahas dalam artikel yang secara signifikan berkontribusi pada hasil akhir penelitian dapat ditulis di sini, tetapi Anda harus mempertimbangkan, karena ruang terbatas. Pastikan abstrak tercantum hanya pada 1 halaman.*

**Keywords:** *Sebutkan hanya konsep spesifik [kata atau frasa] 3-5 konsep. Kata-katanya konseptual dan tidak terlalu umum.*

**Abstrak:** [Tulis di sini versi Bahasa Indonesia dari abstrak Anda].

**Kata Kunci:** Tulis kata kunci dalam versi Bahasa Indonesia .

#### A. PENDAHULUAN [Bagian Pertama harus "PENDAHULUAN", Diketik Tebal, Ukuran Font 12 Pt]

Teks Anda ditulis di sini dengan jenis tulisan Cambria size 12, 1,5 baris-spasi. Jangan menambahkan spasi sebelum dan/atau setelah paragraf. Jauh lebih baik untuk tidak memformat teks Anda dalam teknik tertentu, sebagai gantinya, biarkan saja, kecuali bahwa Anda benar-benar perlu mengetikkan kata-kata tertentu dalam "metode khusus", atau untuk menekankan kata atau kata tertentu. Miring adalah

keharusan dalam mengetik kata non-Bahasa. Bahasa Arab ditransliterasikan berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Silakan gali latar belakang artikel Anda (kesenjangan antara *das sollen* dengan *das sein*) dan posisi riset Anda saat ini di antara penelitian-penelitian lain tentang tema terkait. Anda harus mendiskusikannya di sini dan hubungan penelitian Anda dengan para peneliti lain; tinjauan literatur, terutama pada karya-karya akademik yang paling relevan yang diterbitkan, lebih diutamakan literatur yang berasal dari jurnal reputasi tinggi. Dengan kata lain, cobalah menjawab setidaknya dua pertanyaan: (1) mengapa Anda yakin bahwa pertanyaan penelitian Anda penting untuk dijawab; dan (2) bagaimana ulama lain telah atau belum menjawab, atau bagaimana Anda berpikir jawaban Anda akan menjadi kontribusi bagi beasiswa yang ada pada subjek.

Penjelasan rinci tentang metode Anda dalam melakukan penelitian tidak perlu dituliskan di bagian ini, tetapi jika Anda berpikir Anda harus melakukannya, Anda dapat menyebutkannya sedikit dalam satu atau dua kalimat saja. Sedikit eksplorasi pada alur diskusi Anda dan hasil akhir yang diharapkan akan menjadi poin bagus untuk menutup bagian akhirdari latar belakang ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Deskripsi terperinci tentang metode penelitian Anda tidak perlu ditulis di bagian ini, tetapi jika Anda merasa perlu, Anda dapat menyebutkannya sedikit dalam satu atau dua kalimat. Sedikit eksplorasi tentang alur diskusi Anda dan hasil akhir yang diharapkan akan menjadi poin yang bagus untuk menutup bagian pendahuluan ini.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN [Huruf Besar, Diketik Tebal, Ukuran Font 12 Pt]**

**Aspek Pertama Pembahasan, sebagai Bagian Kedua [Diketik Tebal, Ukuran Font 12 Pt]**

Euis Nurlaelawati, "Muslim Female Authorities in Indonesia: Conservatism and Legal Notion of Women Preachers on Familial Issues," in *The New Santri: Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*, ed. Norsharil Saat and Najib Burhnani (Singapore: ISEAS Publishing, 2020), 83–104.

Di sini, Anda dapat membahas setiap aspek masalah satu per satu. Penting untuk membangun argumen dan memberikan data asli yang dapat dibahas dan dibandingkan dengan penelitian dan karya akademisi lain. Dengan kata lain, cara membahas suatu masalah di sini adalah dengan menggabungkan data dan diskusi. Jadi, tidak disarankan untuk memisahkan deskripsi data dari analisisnya.

Setiap kutipan ditulis dengan cara tertentu yang dapat diidentifikasi sebagai “kutipan” yang berbeda dari teks asli Anda. Di akhir setiap kutipan, Anda harus mencantumkan referensinya di catatan kaki, sesuai dengan **Chicago Manual of Style 17th edition (full note)**, memanfaatkan Reference Manager Tool dari **Zotero** atau **Mendeley**. Referensi juga harus dicantumkan di akhir setiap kutipan yang mengutip gagasan dari karya seseorang. Jika kutipan diambil dari buku, maka harus seperti ini,<sup>1</sup> dan kutipan selanjutnya seperti ini.<sup>2</sup> Harap perhatikan bahwa nomor referensi catatan kaki ditempatkan setelah, bukan sebelum, tanda baca apa pun. Cukup sebutkan nama belakang penulis, judul karya, dan halaman tertentu tempat Anda mengutip. Kutipan dari wawancara ditulis seperti ini<sup>3</sup> atau kutipan wawancara dapat ditulis dengan menyebutkan nama/inisial, jabatan narasumber, dan waktu wawancara.<sup>4</sup>

### **Aspek Kedua Pembahasan, [Gaya Referensi Lain] [Diketik Tebal, Ukuran Font 12 Pt]**

---

<sup>1</sup> Euis Nurlaelawati, *Modernization, Tradition, and Identity: The Kompilasi Hukum Islam and Legal Practice in Indonesian Religious Courts*, 1st ed. (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2010).

<sup>2</sup> Nurlaelawati.

<sup>3</sup> Yazid [could also initial], the position of the interviewee, interview on 1 January 2020.

<sup>4</sup> Interview with Muhammad Anshori, the lecturer of Hadith Science Department, on 15 April 2022.

Euis Nurlaelawati, “Muslim Female Authorities in Indonesia: Conservatism and Legal Notion of Women Preachers on Familial Issues,” in *The New Santri: Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*, ed. Norsharil Saat and Najib Burhnani (Singapore: ISEAS Publishing, 2020), 83–104.

Jika kutipan diambil dari jurnal ilmiah, maka harus seperti ini; Contoh rujukan selain yang tersebut: situs web,<sup>5</sup> atau seperti ini,<sup>6</sup> laporan,<sup>7</sup> bab buku,<sup>8</sup> tesis,<sup>9</sup> dan tesis Ph.D.<sup>10</sup> Harap berikan URL internet lengkap jika tersedia beserta tanggal akses (lihat catatan kaki 8).

### **Aspek Ketiga Pembahasan, dan seterusnya [Diketik Tebal, Ukuran Font 12 Pt]**

Anda dapat menambahkan bagian sesuai kebutuhan. Satu bagian dapat terdiri dari beberapa sub-bagian, diketik dengan gaya huruf tebal-miring dan diberi nomor, seperti contoh berikut.

#### **1. Subbagian sebagai Bagian dari Bagian Induknya**

Anda tidak perlu menambahkan indentasi khusus saat mengetik teks isi di bawah judul subbagian. Teks isi di sini diketik seperti teks isi lainnya.

#### **2. Subbagian Lainnya**

Meskipun Anda mungkin memerlukan sub judul lain di bawah "subbagian" ini, sangat tidak disarankan untuk melakukannya. Sebaliknya, harap susun diskusi dan penjelasan Anda dalam paragraf naratif. Selain itu, gaya pencantuman paragraf teks juga tidak disarankan.

#### **3. Gambar dan Ilustrasi Lainnya**

Jika Anda perlu menyertakan tabel, gambar, foto, atau ilustrasi lainnya, harap sertakan file gambar beresolusi tinggi sebagai lampiran pada file kiriman

<sup>5</sup> <https://www.unicef.org/child-protection>, accessed on December 31, 2021.

<sup>6</sup> Siti Hapsah Isfardiyana, 'Perjanjian Kawin dalam Nikah Siri, Memang Sah?', *HukumOnline.com* (2021), <https://www.hukumonline.com/klinik/a/perjanjian-kawin-dalam-nikah-siri-memang-sah--lt6023acc4cfd99>, accessed 17 Aug 2021.

<sup>7</sup> Mark Edelman and Sandra Charvat Burke, "Creating Philanthropy Initiatives to Enhance Community Vitality" (Iowa State University, Department of Economics, 2008).

<sup>8</sup> Nadirsyah Hosen, "Online Fatwa in Indonesia: From Fatwa Shopping to Googling a Kiai," in *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*, ed. Greg Fealy and Sally White (Singapore: ISEAS Publishing, 2008).

<sup>10</sup> Kevin William Fogg, "The Fate of Muslim Nationalism in Independent Indonesia", PhD. Dissertation (Yale University, 2012), <http://gradworks.umi.com/35/35/3535314.html>, accessed 16 Feb 2016.

Euis Nurlaelawati, "Muslim Female Authorities in Indonesia: Conservatism and Legal Notion of Women Preachers on Familial Issues," in *The New Santri: Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*, ed. Norsharil Saat and Najib Burhnani (Singapore: ISEAS Publishing, 2020), 83–104.

Anda. Namun, kami akan sangat senang jika Anda dapat mengubah ilustrasi tersebut menjadi narasi dan tidak menyertakan gambar apa pun dalam makalah Anda.

**Tabel 1**  
**Informasi Tabel [Spasi 1.15, Ukuran Font 10 Pt]**

| No. | Apa        | Bagaimana                                                     |
|-----|------------|---------------------------------------------------------------|
| 1.  | Gaya Tabel | Tabel ditulis dengan warna terang tanpa batas kiri dan kanan. |
| 2.  | Teks       | Teks                                                          |
| 3.  | Teks       | Teks                                                          |

Sumber: Tuliskan sumber data Anda di sini.

**Gambar 1**  
**Informasi Gambar**



Sumber: Tulis sumber data Anda di sini.

#### **D. KESIMPULAN [Huruf Besar, Diketik Tebal, Ukuran Font 12 Pt]**

Harap berikan pernyataan penutup. Pernyataan tersebut dapat berupa simpulan akhir dari diskusi dan analisis Anda, serta rekomendasi untuk proyek penelitian selanjutnya. Di bagian ini, Anda juga dapat memberikan ucapan terima kasih kepada orang-orang dan pihak-pihak yang telah mendukung penelitian Anda.

#### **REFERENSI [Huruf Besar, Ukuran Font 12 Pt]**

Edelman, Mark, and Sandra Charvat Burke. "Creating Philanthropy Initiatives to Enhance Community Vitality." Iowa State University, Department of Economics, 2008.

Euis Nurlaelawati, "Muslim Female Authorities in Indonesia: Conservatism and Legal Notion of Women Preachers on Familial Issues," in *The New Santri: Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*, ed. Norsharil Saat and Najib Burhnani (Singapore: ISEAS Publishing, 2020), 83–104.

- Handayani, Yulmitra. "HUKUM PERKAWINAN ISLAM DI RUANG DIGITAL: Bias Gender Dalam Wacana Hukum Perkawinan Di Instagram." *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 14, no. 2 (2021): 112–32. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2021.14201>.
- Hosen, Nadirsyah. "Online Fatwa in Indonesia : From Fatwa Shopping to Googling a Kiai ." In *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*, edited by Greg Fealy and Sally White. Singapore: ISEAS Publishing, 2008.
- Nurlaelawati, Euis. *Modernization, Tradition, and Identity: The Kompilasi Hukum Islam and Legal Practice in Indonesian Religious Courts*. 1st ed. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2010.
- . "Muslim Female Authorities in Indonesia: Conservatism and Legal Notion of Women Preachers on Familial Issues." In *The New Santri: Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*, edited by Norsharil Saat and Najib Burhnani, 83–104. Singapore: ISEAS Publishing, 2020.

Euis Nurlaelawati, "Muslim Female Authorities in Indonesia: Conservatism and Legal Notion of Women Preachers on Familial Issues," in *The New Santri: Challenges to Traditional Religious Authority in Indonesia*, ed. Norsharil Saat and Najib Burhnani (Singapore: ISEAS Publishing, 2020), 83–104.